

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktik pinjaman berbunga di kalangan warga Jemaat Lare-lare memang membantu kebutuhan mendesak sesama jemaat. Namun, dalam perspektif etika Thomas Aquinas praktik tersebut tidak dapat dibenarkan karena bunga 10% perbulan tidak didasarkan pada kerugian nyata (*damnum emergens*) dan bertentangan dengan prinsip keadilan. Selain itu, praktik pinjaman berbunga ini juga berpotensi menghambat terwujudnya kesejahteraan bersama (*bonum commune*) karena dapat menimbulkan konflik, rasa malu yang dapat mempengaruhi kehidupan persekutuan jemaat. Sehubungan dengan hal ini, Gereja Toraja Jemaat Lare-lare perlu mengambil peran untuk merefleksikan kasih Allah dengan terus mendampingi dan membina seluruh anggota jemaat agar hubungan persekutuan tetap mencerminkan nilai-nilai Kristiani, yaitu kasih, keadilan dan kepedulian terhadap sesama.

B. Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Gereja Toraja Jemaat Lare-lare dalam membangun kehidupan jemaat yang lebih adil, harmonis dan mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Juga bagi para pembaca

dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Lare-lare

Gereja diharapkan dapat memberikan perhatian bagi kebutuhan ekonomi jemaat dengan menyediakan dana diakonia darurat yang dijalankan dengan prinsip tata kelola yang transparan dengan kwitansi sebagai pegangan dan langkah pengembalian yang fleksibel (bulanan/ bayar panen) agar anggota jemaat tidak di beratkan. Selain itu, gereja juga dapat mengadakan pembinaan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan kewirausahaan untuk membantu jemaat mengelola keuangan dengan baik serta meningkatkan kemandirian ekonomi. Serta terus melakukan pendampingan bagi anggota jemaat.

2. Bagi Warga Jemaat Lare-lare

Warga jemaat diharapkan dapat mengedepankan nilai kasih, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan bersama. Selain itu warga jemaat juga perlu menjaga relasi persaudaraan dan kehidupan persekutuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang etika Kisten, praktik pinjaman berbunga dan peran gereja dalam membantu mengatasi persoalan ekonomi jemaat.